

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KB Dewi Hajar

1. Biografi Pendiri Mujahadah di KB Dewi Hajar

Bapak K.H Musthofa adalah Pendiri KB Dewi Hajar dan Pendiri Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah pada malam sabtu wage. ayah dari bapak K. H. Musthofa adalah sebagai salah satu Ulama'dan kiyai begitupun keturunannya juga kiyai di dukuh jelak Rt 02 Rw 10 tempat kelahiran bapak K. H. Musthofa. Masjidnya namanya masjid Attaqwa, madrasahnyanya namanya madrasah Tarbiyatul Athfal itu cabangnya ada 4: MI (di pimpin oleh Pak Wahib) , Diniyah (dipimpin oleh bapak Kiyai Turmudi) ,TPQ (dipimpin oleh Al An-Shori), RA Rodhotul Athfal (di pimpin Bu Zubaidah). Pada masa itu bapak Kiyai Musthofa sebagai Ketua Yayasan. karna pada saat itu beliau tugas dinasny jauh di Undaan di MA NU Mawaqi'aul Ulum. Dan pada saat itu, beliau mengundurkan diri dari ketua yayasan. Dan sekarang diganti Pak Sutejo S.PdI.¹

Ayah dari Bapak K. H Mushofa itu meninggalnya pada hari jumat sore jam 5 terus di inapkan semalaman terus di makamkan pada hari sabtu wage banyak muridnya beliau yang mengajikan mengatamkan Al-Quran, membaca Suat Yasin membaca Surat Tabarak dll. Masjid dan madrasah adalah hasil perjuangan dari mbah K. H. Asad Musthofa, mbah K. H. Asad itu bapaknya namanya mbah H. Musthofa. Mbah K. H. Asad punya anak namanya Ishom, Ishom punya anak namanya Musthofa. Bapaknya mbah Asad ya namanya Musthofa. Mbah Musthofa bapaknya namanya mbah Kholil (rembang), mbah Kholil bapaknya namanya mbah Faizin (Lasem) keturunan dari mbah Raden Sambu Syaid Abdurrohman Sambu makamnya di belakang Masjid Sambu. Mbah Faizin punya bapak namanya Abdul Qohar. Abdul Qohar putune mbah Raden Sambu Lasem. Bapa

¹ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

kiyai musthofa Keturunan nomer 7 dari mbah Raden Sambu Lasem.²

2. Sejarah Praktek Mujahadah di KB Dewi Hajar

KB Dewi Hajar memiliki salah satu rutinitas setiap bulannya, yaitu pembacaan AL-Qur'an Surat Al-Waqi'ah pada malam Sabtu Wage. Berdasarkan Bapak K.H. Musthofa selaku pendiri mujahadah menjelaskan mengenai asal mula atau sejarah Berdirinya Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah pada malam Sabtu Wage di KB Dewi Hajar. pelaksanaan mujahadah merupakan gagasan dari pada diri beliau pribadi. Beliau melihat bahwa mujahadah perlu diadakan sebagai bentuk riyadhah atau tirakat yang harus diikuti oleh para guru, wali murid dan masyarakat desa Kesambi Mejobo Kudus.

Disamping itu pula, Bapak K.H. Musthofa ingin meneruskan amalan yang dulu beliau dapatkan. yaitu ijazah istighosah surat Al-Waqiah Al-Karomah. itu dari bapak K.H. Nor Salim Patebor Kendal, terus di perkuat ijayahnya dari Bapak Abdul Wahid Celuwak Pati. Kalau bapak K.H. Nor Salim itu mujahadahnya di laksanakan pada hari ahad pahing setelah jama'ah sholat dhuhur. mujahadahnya sama, hanya saja yang beda waktunya dan harinya saja. Pemberian ijazah itu bersamaan dengan bapap K.H. Nor Salim Patebor Kendal memberikan mauidhoh sekaligus ijazah mujahadah di yayasan Al-ittihad madrasah mawaqiul ulum. Pada saat itu ketuanya adalah bapak H. Ahmadi.

Bapak K. H. Musthofa mendapatkan ijazahnya dari gurunya yaitu Bapak K. H. Nor Salim Patebor Kendal dan Bapak Abdul Wahid Celuwak Pati. Bapak K.H Musthofa sebelumnya sering ikut acara mujahdah di Patebor Kendal dan Celuwak Pati untuk mengikuti mujahadah dan untuk memperkuat ijazahnya. Dan pada saat pembukaan peserta didik baru di KB Dewi Hajar beliau mendapatkan dorongan dari Bapak K. H. Nor Salim Patebor Kendal dan Bapak Abdul Wahid Celuwak

² KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

Pati untuk segera membuka acara Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an surat Al-Waqi'ah di KB Dewi Hajar.

Dan pada saat itu bulan desember tahun 2012 akhirnya Bapak K. H. Musthofa membuka mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah di KB Dewi Hajar. Banyak masyarakat yang antusias untuk mengikuti acara mujahadah surat Al-waqi'ah pada malam sabtu wage. Terutama guru guru, wali murid dan masyarakat desa kesambi maupun dari luar desa kesambi. Dan kini Mujahdah Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah pada malam sabtu wage itu sudah berjalan 9 tahun sampai saat ini.³

3. Sejarah Singkat berdirinya KB Dewi Hajar

Kelompok Bermain Dewi Hajar berdiri pada tahun 2011 atas musyawarah bersama. Tokoh yang paling berjasa dalam pendirian Kelompok Bermain ini ada Empat serangkai yakni M. Musthofa , Sri Hartutik, Ali Mukhtar dan Siti Marwiyah. Ke empat tokoh tersebut bertemu dan bermusyawarah tentang kelanjutan dari kegiatan yang mereka lakukan. Dengan berbekal semangat dan tekad yang tinggi Bapak Musthofa sebagai Penyelenggara bertekad membuat layanan yang dulunya hanya sebuah Taman Penitipan Anak ingin mengubah menjadi Kelompok Bermain.

Awal tahun 2011, Taman Penitipan ini hanya ada 8 anak didik. Delapan anak ini berasal dari tetangga sekitar. Kegiatan awal kami lakukan di dalam Aula rumah Bapak Musthofa dengan menggunakan alat-alat permainan berasal dari bahan bekas. Pembelajaran berjalan dengan sangat baik, meskipun hanya menggunakan tempat seadanya. Dengan semangat dan ketekunan Ibu Sri Hartutik, Ibu Siti Marwiyah serta Bapak Ali Mukhtar ,akhirnya anak didik bertambah banyak. Ibu Siti Marwiyah merasa gundah karna melihat anak-anak usia 2-4 tahun berkerumun tanpa ada aktivitas terprogram. Akhirnya meminta Bapak Musthofa untuk mendirikan Kelompok Bermain.

³ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

Pada bulan Maret, ke empat serangkai ini mulai mempersiapkan diri untuk membuat perijinan ke kantor Dinas Kabupaten Kudus. Dengan berbekal nama “ Dewi Hajar”. Bapak Musthofa sebagai Penyelenggara menunjuk Ibu Sri Hartutik sebagai Pengelola. Ibu Siti Marwiyah serta Bapak Ali Mukhtar sebagai pendidik yang pada saat itu ada 12 Anak Didik, akhirnya pada Tanggal 19 April 2011 Izin Operasional diterbitkan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus dengan NOMOR : 421.1/79/03.04/2013 tencantum mulai berlaku tanggal 1 September 2013.

Berbekal Izin Operasional, kami mulai mengembangkan pembelajaran di lembaga kami. Kami mulai aktif mengikuti kegiatan dan pelatihan-pelatihan yang di adakan Dinas maupun Ormit. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2014 kami mulai menambah pendidik. Ibu Siti Thohiroh, Nor Rosidah dan Ibu Feni Mahmudah masuk sebagai pendidik di lembaga kami. Namun tidak berselanglama, kedua pendidik tersebut (Ibu Siti Thohiroh dan Feni Mahmudah) mengundurkan diri karna ada suatu alasan tertentu, sehingga masuklah Ibu Temu Ningsih sebagai pendidik di lembaga tersebut.⁴

Tahun 2015 pemerintah mulai menerapkan sistem DAPODIK (Data Pokok Pendidik dan Peserta Didik) PAUD, akhirnya Ibu Temu Ningsih di angkat menjadi operator lembaga kami. Pada awal tahun 2017, Ibu Sri Hartutik menikah dan memutuskan untuk ikut dengan suami lalu memutuskan untuk mengundurkan diri dari lembaga kami. Penyelenggara mengadakan rapat secara intern yang dihadiri oleh Bapak Ali Mukhtar (Sekretaris), Ibu Siti Marwiyah (Bendahara), Ibu Nor Rosidah dan Ibu Temu Ningsih (Pendidik) membicarakan tentang kekosongan Pemimpin/Pengelola, berdasarkan kesepakatan dari semua pihak, akhirnya dipilihlah Ibu Temu Ningsih sebagai Pengelola KB Dewi Hajar hingga

⁴ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

sekarang. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan lembaga kami serta ikut aktif mengikuti program-program pemerintah.⁵

B. Deskripsi Data

1. Posisi Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 dalam Konteks Mujahadah

Posisi surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 dalam konteks mujahadah KB Dewi Hajar itu sebagai ikhtiar manusia dalam berdzikir dan mendekatkan diri kepada Allah untuk memudahkan rizkinya. Menurut Al-Maraghi di dalam tafsirnya menyebutkan bahwa diantara karakteristik Surat Al-Waqi'ah adalah adanya sifat hari Kiamat, Surga dan Neraka, dimana kesemuanya adalah hal yang pasti ada dan terjadi. Juga tentang kebenaran wujudnya sang Khalik, kebenaran tentang adanya hari Kebangkitan dan hari Hisab, serta penyesalan orang-orang yang mengingkari wujudnya al-Khalik. Tidak hanya itu, selanjutnya disebutkan aneka tipe manusia di hadapan Allah kelak ada tiga golongan; pertama, Ashab al-Maymanah (golongan kanan), ke dua, Ashab al-Mash'amah (golongan kiri), ke tiga, al-Sabiqun (orang-orang yg paling dahulu beriman/ yang lebih dahulu masuk surga).⁶

Al-Maraghi juga menyebutkan bahwa ada kesamaan pembahasan pada Surat Al-Waqi'ah ini dengan surat sebelumnya atau yang biasa dikenal dengan munasabah, diantaranya adalah:

- Sama-sama membahas prihal Hari Kiamat, Surga dan Neraka.
- Siksa bagi orang-orang yang ingkar dan balasan surga bagi orang-orang yang bertakwa.
- Menjelaskan prihal sifat Surga yang disebutkan di dalam Surat al-Rahman Seakan-akan pembahasan

⁵ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), *Wawancara*, 04 September 2021, 14:30 WIB.

⁶ Ahmad Mustofa al-Maraghiy, *Tafsir al-Maraghi*, jilid 9(Beirut: Dar al-Fikr, 1394 H / 1974 M), 156.

kedua surat ini sama, tetapi dengan posisi terbalik. Pembahasan pertama di dalam surat al-Rahman diperbincangkan di bagian akhir surat al-Waqi'ah, dan sebaliknya Serta

- d. Klasifikasi manusia menjadi tiga; Ashab al-Maymanah, Ashab al-Mash'amah, dan al-Sabiqun.⁷

Dalam Pembacaan Al-Qur'an surat Al-Waqi'ah dalam mujahadah dilaksanakan pada malam Sabtu Wage Seluruh guru, wali murid dan masyarakat Desa Kesambi pada datang untuk mengikuti pembacaan Al-Qur'an surat Al-Waqi'ah dalam mujahadah pada malam sabtu wage di KB Dewi Hajar. Mujahadah dimulai setelah selesai shalat Maghrib. mujahadah dimulai dengan memanjatkan tawasuhul/hadhoroh, dilanjut dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, surat Al-Fatihah 7 kali, Al-Falaq 7 kali, An-Nas 7 kali, Al-Kafirun 7 kali, Al-Ikhlash 7 kali, Al-Waqi'ah, Ayat Kursi, Tasbih, sholawat ibrohimiyyah, istigfar, allahuma afalbi, membaca Al-Berjanji, mauidhoh hasanah dari pemimpin mujahadah bapak K.H Musthofa dan yang terakhir adalah Do'a bersama. Berdasarkan hasil pengamatan di KB Dewi Hajar pada saat mujahadah berlangsung. Hal ini sangat sesuai dengan penuturan bapak K. H. Musthofa selaku pemimpin atau pendiri Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah Dalam Mujahadah pada malam Sabtu Wage menyatakan bahwa:

“Mujahadah yang diperoleh dari Bapak K. H. Nor Salim dan K. H. Abdul Wahid itu terkenal dengan Fadilah surat Al-Waqi'ahnya dan bacaan bacaan lainnya. Seperti: hadhoroh, membaca surat Al-Fatihah 7 kali, membaca Al-Falaq 7 kali, membaca An-Nas 7 kali, membaca Al-Kafirun 7 kali, membaca Al-Ikhlash 7 kali, membaca Al-Waqi'ah ada bagian dalam ayat tersebut yang bacanya di ulang-ulang selama 14 kali banyak banget mana tersembunyi atau fadilannya yang sebagian dari masyarakat belum memahaminya, membaca Ayat Kursi 7

⁷ Ahmad Mustofa al-Maraghiy, Tafsir al-Maraghi, jilid 9(Beirut: Dar al-Fikr,1394 H / 1974 M), 157.

kali, membaca Tasbih 7 kali, membaca sholawat ibrohimiyyah 7 kali, membaca istigfar 7 kali, membaca allahuma afalbi 7 kali, membaca Al-Berjanji, mauidhoh hasanah dan yang terakhir adalah Do'a bersama".⁸

Berikut merupakan susunan bacaan mujahadah surat Al-Waqi'ah pada malam sabtu wage di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus:

- a. Membaca hadhoroh
- b. Al-Fatihah 7 kali

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ
الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

- c. Al- Falaq 7 kali

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ
غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

⁸ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah),
Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

d. An-Nas 7 kali

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾
مِنَ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي
صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

e. Al- Kafirun 7 kali

قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
﴿٦﴾

f. Al-Ikhlash 7 kali

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

g. Al-Waqi'ah

وَفِيكَهٖ كَثِيرَةٌ ﴿١﴾ لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ ﴿٢﴾ وَفُشِّ
مَرْفُوعَةٍ ﴿٣﴾

h. Ayat kursi 7 kali

اَللّٰهُ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ اَلْحَيُّ اَلْقَيُّوْمُ ۚ لَا تَاْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ
لَّهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِى يَشْفَعُ
عِنْدَهٗ ۚ اِلَّا بِاِذْنِهٖ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ
وَلَا يُحِيطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖ ۖ اِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ
كُرْسِيُّهٗ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ ۗ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ
اَلْعَلِىُّ اَلْعَظِيْمُ

- i. Tasbih 7 kali
- j. Sholawat ibrohimiyah 7 kali
- k. Istigfar 7 kali
- l. Allahumma afalbi 7 kali
- m. Membaca Al-berjanji
- n. Mauidhoh Hasanah (siraman rohani) dari pemimpin mujahadah Bapak K.H Musthofa.
- o. Do'a bersama.

Dan Tidak lupa para jama'ah membawa air mineral yang ditaruh di dekat tempat imam atau pemimpin mujahadah. Berbagai motif dan tujuan kenapa para jama'ah melakukan hal tersebut. Diantara alasannya adalah mereka berharap mendapatkan keberkahan dari air yang sudah dibacakan Al-Qur'an dan bacaan- bacaan yang lainnya berdasarkan izin Allah Swt.⁹

2. Makna Surat Al-Waqi'ah Ayat 32-34 bagi Para Peserta Mujahadah

Surat Al-Waqiah merupakan surat yang menerangkan tentang keadaan hari kiamat, balasan yang diterima oleh orang-orang mukmin dan orang-orang kafir,

⁹ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

serta banyak menerangkan tentang kehidupan di akhirat. Maka surat Al Waqi'ah secara teori dapat membuat pembacanya selalu ingat kehidupan di akhirat. Artinya bagi pembaca yang mengerti kandungan surat Al-Waqi'ah maka dia akan berusaha dan bekerja keras untuk menggapai nilai iman tertinggi dalam kehidupan di akhirat nanti.

Pemilihan pembacaan Al-Quran surat Al-Waqiah dalam praktik mujahadah yang dilakukan di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus adalah berdasarkan banyaknya fadhilah dalam surat Al-Waqiah, yakni mempunyai keutamaan mendatangkan rezeki dan tidak akan menyimpannya suatu kefakiran.¹⁰

Adapun keutamaan-keutamaan dalam membaca surat Al-Waqi'ah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Barang siapa membaca surat Al-Waqi'ah empat belas kali sesudah shalat ashar, maka do'anya mudah dikabulkan oleh Allah.
- b. Barang siapa membaca tiga kali sesudah sholat Isya' dan Subuh, maka ia akan diberi kekayaan oleh allah dengan pekerjaan yang ringan.
- c. Barang siapa membaca surat Al-Waqi'ah empat puluh satu kali ditempat duduk yang tetap maksudnya tidak berdiri sebelum selesai, maka selekas mungkin dikabulkan hajatnya oleh allah terutama permintaan rezqi
- d. Barang siapa membaca surat Al-Waqi'ah empat puluh satu kali selama empat puluh hari dengan Syarat tidak pernah absen satu haripun, maka ia diberi rezeqi yang lapang oleh allah dengan tidak susah payah.
- e. Bersabda Nabi Muhammad Saw. Barang siapa membaca surat Al-Waqi'ah tiap malam maka ia akan diselamatkan dari kemiskinan. Dan surat Al-Waqi'ah itu bila dibaca bisa menyebabkan kaya, oleh karena itu biasakanlah membacanya.
- f. Sesungguhnya sahabat Utsman bin Affan menghadihkan uang kepada Abdullah bin Mas'ud

¹⁰ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), *Wawancara*, 04 September 2021, 14:30 WIB.

tetapi ia menolak pemberian Usman bin Affan tadi, kemudian Utsman bin Affan berkata: “Belanjakan untuk anak-anakmu”. Ia menjawab : apakah engkau takut mereka kekurangan ? sesungguhnya mereka telah aku perintah membaca surat Al-Waqi’ah, karena aku mendengar, sabda Nabi : barang siapa membaca surat Al-Waqi’ah setiap malam maka ia akan tidak akan mengalami kekurangan selamanya.

- g. Barang siapa membaca setiap tiap sesudah sholat, maka ia akan dimudahkan oleh Allah segala urusannya. Terutama hal rezeki.
- h. Bila surat Al-Waqi’ah ini dibaca didekatkan orang yang sedang sakit keras, maka orang yang sakit tersebut lekas diberikan kesembuhan oleh Allah.
- i. Surat Al-Waqi’ah barokahnya bisa untuk meringankan siksa kubur, oleh karenanya itu apabila surat ini dibacakan maka pahalanya dihadiahkan ahli qubur tersebut akan terlepas dari siksa qubur.¹¹

Dilandasi dengan banyaknya fadhilah dari surat Al-Waqiah, maka pembacaan surat Al-Waqiah tersebut dibaca oleh seluruh jama’ah yang mengikuti pembacaan Al-Qur’an Surat Al-Waqi’ah dalam mujahadah di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus. Terutaman tentang memahami Makna Al-Qur’an Surat Al-Waqi’ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Malam Sabtu Wage yang begitu dalam dan banyak fadilahnya tapi banyak masyarat desa kesambi yang belum mengetahui dan belum mempraktikan dalam kehidupan sehari harinya terutama ayat yang sering di ulang-ulang dalam pembacaan Surat Al-Waqiah ayat 32-34 yaitu:

وَفِيكُمۡ كَثِيرٌ مِّنۡ مَّۡرُوفَةٍ ۖ وَلَا تَقْطُوعَةُ ۖ وَلَا مَمْنُوعَةٍ ۚ وَفُرۡشٌ
مَّرۡفُوعَةٍ ۚ

Artinya : dan buah-buahan yang banyak, yang tidak berhenti (berbuah) dan tidak terlarang

¹¹ Hafidz Bahtiar, *Risalah Do’a mujarab*, (Surabaya; Apollo Lestari, 2011), 52.

mengambilnya. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.¹²

Menurut bapak K.H Musthofa tentang Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 yang diulang ulang dalam pembacaan mujahdah adalah karena banyak masyarakat itu selalu bersemangat kalau berdo'a tentang meminta rizki atau mempunyai keinginan untuk mendapatkan rizki yang banyak dan lancar dan tidak terputus putus rizkinya. Karna definisi rizki itu banyak banget seperti: rizki berupa uang, rizki berupa kesehatan, rizki berupa anak-anak yang sholeh sholihah, rizki yang berupa panennya yang berlimpah, rizki yang berupa keluarga yang harmonis atau yang selalu bahagia, rizki yang berupa ketenangan jiwa, kedamaian dll. Serta masyarakat juga ingin hidupnya lebih berkah dan ingin mendapatkan rindho dari Allah dan hati yang tenang untuk beribadah kepada Allah dan ingin mendapatkan keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan beberapa penjelasan di atas itu yang membuat masyarakat lebih semangat dalam melakukan mujahdah pembacaan surat Al-Waqi'ah pada malam Sabtu Wage. Meskipun ada sebagian masyarakat yang tidak mengetahui tentang fadilah atau isi kandungan tentang surat Al-Waqi'ah ayat 32-34. Karna ada beberapa masyarakat yang hanya mengikuti mujahdah saja tanpa memahami apa yang mereka baca contohnya tentang surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 ini ada maksud tersembunyi kenapa ayat ini sering di ulang-ulang 14 kali di dalam mujahdah pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah. Dengan rincian di atas semoga masyarakat desa Kesambi atau guru-guru atau wali murid bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya".¹³

Dari Ayat 32-34 setelah Allah menceritakan tempat kembali orang-orang terdahulu yaitu orang-orang yang mendekatkan diri kepada Allah, maka dia menjelaskan keadaan Ash-Haabul Yamiin (orang-orang

¹² Usman el-Qurtuby, Al-Qur'anulkarim Al-Hufaz Terjemahan & Tajwid Warna (Bandung: Cordoba, 2020), 535.

¹³ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahdah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

yang termasuk golongan kanan), mereka adalah orang-orang yang suka berbuat baik. Segolongan besar dari orang-orang terdahulu, dan segolongan besar pula dari orang-orang kemudian. Maka kami katakan bahwa: diantara kami ada yang termasuk ketujuh puluh ribu orang tersebut. Lebih lanjut kami mengatakan mereka itulah orang-orang yang dilahirkan dalam Islam dan tidak Musyrik sama sekali.¹⁴

Dalam Tafsir Al-Misbah tentang Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 yang menjelaskan tentang setelah ayat yang sebelumnya menjelaskan tentang kenikmatan kelompok yang paling tinggi derajatnya disisi Allah, ayat-ayat di atas dan selanjutnya menjelaskan tentang kelompok penghuni syurga yang kedudukannya lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang lalu. Namun itu bukan berarti kenikmatan yang mereka raih tidak sempurna. Allah Swt berfirman: Dan kelompok kedua adalah golongan kanan, apakah yakni alangkah bahagianya orang itu, tidak terbayang betapa kenikmatan yang diraih golongan kanan itu! Mereka berada diantara pohon bidara yang tidak berduri, dan pohon pisang atau kurma yang buahnya bersusun-susun dengan indah menarik, dan naungan yang terbentang luas sepanjang masa dan diseluruh tempat, dan air yang tercurah setiap diinginkan, dan buah-buahan yang banyak jenis, rasa dan ragamnya, tidak putus-putusnya seperti halnya di dunia yang hanya ditemukan pada musim-musim tertentu dan tidak juga terhalangi untuk mengambilnya, baik karena bersangkutan jemu atau karena tinggi dan jauhnya buah itu atau sebab apapun dan kasur-kasur yang diangkat ke atas ranjang-ranjang tidur, atau bersusun satu dengan yang lain sehingga terasa empuk.

Ayat di atas menjawab dengan menyatakan bahwa ada teman-teman yang menyertai mereka sesungguhnya kami menciptakan mereka yakni wanita-wanita yang baik dan wanita-wanita syurgawi. yang menjadi teman dan pasangan penghuni syurga dengan penciptaan sempurna

¹⁴ Abdullah Bin Muhammad Bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 8 (Bogor : Pustaka Imam Syafi'i, 2008), 11-18

dan kami jadikan mereka gadis-gadis perawan, penuh cinta lagi sebaya umurnya dan bentuk badannya satu dengan yang lain, atau sebaya dengan pasangan-pasangan mereka. Mereka kami ciptakan untuk golongan yang kanan. Mereka itu sekelompok besar dari ummat yang terdahulu, yang hidup pada masa para Nabi yang lalu dan sekelompok besar pula dari ummat yang kemudian hidup pada masa Nabi Muhammad saw serta generasi sesudah mereka.¹⁵

Di Dalam sebuah acara Mujahadah pasti akan mempertemukan banyak berbagi lapisan masyarakat dari berbagai golongan. Begitu pula dengan Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus yang diikuti oleh berbagai jama'ah. Dan setiap jam'ah pasti mempunyai respon dan tujuan tertentu ketika melakukan apa yang diinginkan. Sedangkan tujuan yaitu rencana terbaik yang ingin dicapai manusia setelah ada yang memotivasi. Karena bagaimanapun manusia adalah mahluk yang mempunyai kesadaran dalam berfikir.

Adapun Wawancara dari pendiri atau pemimpin mujahadah Bapak K. H. Musthofa dalam Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut: "Mujahadah adalah sebagai sarana untuk berdo'a dan mendekatkan diri kepada Allah Swt di sertai memohon petunjuk memohon di turunkannya rohmat, taufik, hidayah agar dalam kehidupan ini mendapatkan bimbingan dan pedoman dari allah. Seperti kita mengikuti acara Mujahadah jika tidak di dasari dengan iman yang kuat itu tidak bisa ikut melaksanakan Mujahadah. Karena hanya orang orang yang imannya kuat yang bisa memerangi hawa nafsunya berupa malas dan mau datang untuk ikut dalam mujahadahan Pembacaan Al-Qur'an surat Al-Waqi'ah pada malam sabtu wage di Kb Dewi Hajar. Dan Beliau

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2003), 556

juga berpesan agar senantiasa membiasakan diri membaca al-Qur'an dan agar sedikit-sedikit mengetahui makna yang terkandung dalam al-Qur'an. Karena al-Qur'an sendiri merupakan kitab Allah yang dijadikan sebagai pedoman dan benteng diri kita sepanjang masa. Apalagi di jaman sekarang ini, kalau kita tidak bisa membentengi diri kita sendiri siapa lagi yang mampu membentenginya. Jadi saya berharap kepada guru-guru, wali murid KB Dewi Hajar dan masyarakat Desa Kesambi Mejobo Kudus untuk dapat istiqomah mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.”¹⁶

Adapun respon dari Bendahara Kb Dewi Hajar Ibu Marwiyah setelah mengikuti Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut: “Mujahadah adalah suatu usaha batin dimana seseorang hamba melakukan usaha pendekatan diri terhadap allah swt baik secara langsung maupun tidak langsung. Sendiri maupun berjama'ah dan menyerahkan seluruh jiwanya untuk bermuroqobah kepada Allah dan pasrah dengan urusan Dunia maupun Akhiratnya kepada allah Swt. Tidak hanya itu setelah mengikuti mujahadah hati merasa tenang, tentram dan damai, semangat memperbaiki niat untuk melakukan kebaikan Dan pastinya sebagai tabungan ibadah kita di akhirat nanti”.¹⁷

Banyak dampak yang dirasakan setelah mengikuti mujahadah di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus diantaranya bikin hati lebih tenang, pikirannya lebih jernih itu yang dirasakan oleh salah satu guru Dari KB Dewi Hajar yaitu Ibu Nur isnaini setelah mengikuti Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut: “Mujahadah adalah salah satu bentuk untuk berusaha

¹⁶ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), *Wawancara*, 04 September 2021, 14:30 WIB.

¹⁷ Ibu Marwiyah (Selaku Bendahara KB Dewi Hajar), *Wawancara*, 07 September 2021, 10:20 WIB.

mendekatkan diri kepada Allah SWT, melawan hawa nafsu yang ada dalam diri kita. Setelah mengikuti mujahadah Pembacaan Al-Qur'an surat Al-Waqi'ah pada malam sabtu wage di KB Dewi Hajar. bisa membuat hati menjadi tenang, fikiran lebih jernih Dan ketika tidak mengikuti mujahadah hati menjadi mamang serta sering cemas.”¹⁸

Selain itu yang dirasakan setelah mengikuti mujahadah di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus diantaranya mengharapakan Rindho dari Allah dan agar di mudahkan rizkinya. Itu yang diinginkan oleh salah satu wali murid Dari KB Dewi Hajar yaitu Ibu Ema setelah mengikuti Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut: “Mujahadah adalah bermunajat seorang hamba kepada Allah Swt yang dilakukan secara berjama'ah yang di pimpin oleh seorang imam dan diikuti oleh jama'ah dengan mengharapakan Ridho dan Rahmat dari Allah serta di lancarkan atau di mudahkan rizkinya.”¹⁹

Selain itu yang dirasakan setelah mengikuti mujahadah di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus diantaranya merasa tenang menghadapi keluarga dan merasa tenang hatinya dan di mudahkan rizkinya serta ngalir terus. itu yang di rasakan oleh ibu Wati sebagai salah satu masyarakat desa Kesambi Mejobo Kudus setelah mengikuti Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut: “Mujahadah adalah mendekatkan diri kepada Allah dan memerangi hawa nafsu. Dengan mengikuti mujahadah Pembacaan Al-Qur'an surat Al-Waqi'ah pada malam sabtu wage di Kb Dewi Hajar merasa tenang menghadapi keluarga dan lebih

¹⁸ Ibu Nur Isnaini (Selaku Guru KB Dewi Hajar), *Wawancara*, 07 September 2021, 12:00 WIB.

¹⁹ Ibu Ema (Selaku salah satu wali murid KB Dewi Hajar), *Wawancara*, 05 September 2021, 13:00 WIB.

menenangkan pikiran dari sebelumnya dan di lancarkan rizkinya yang tak terduga-duga.”²⁰

C. Analisis Data

1. Posisi Surat Al-Waqi’ah ayat 32-34 dalam konteks mujahadah

Posisi surat Al-Waqi’ah ayat 32-34 dalam konteks mujahadah KB Dewi Hajar itu sebagai ikhtiar manusia dalam berdzikir dan mendekatkan diri kepada allah untuk memudahkan rizkinya. Di dalam konteks mujahadan terdapat salah satu rutinitas amalan setiap bulannya, yaitu praktik mujahadah pembacaan al-Qur’an surat Al-Waqi’ah setiap malam Sabtu Wage setelah shalat maghrib. Praktik Mujahadah tersebut dilaksanakan oleh seluruh guru, wali murid dan masyarakat desa Kesambi Mejobo Kudus.

Pelaksanaan pembacaan surat Al-Waqi’ah dalam mujahadah dimulai dengan memanjatkan tawasuhul/hadhoroh, dilanjut dengan membaca ayat-ayat Al-Qur’an, surat Al-Fatihah 7 kali, Al-Falaq 7 kali, An-Nas 7 kali, Al-Kafirun 7 kali, Al-Ikhlash 7 kali, Al-Waqi’ah, Ayat Kursi, Tasbih, sholawat ibrohimiyyah, istigfar, allahuma afalbi, membaca Al-Berjanji, mauidhoh hasanah dari pemimpin mujahadah bapak K.H. Musthofa dan yang terakhir adalah Do’a bersama.

Menurut penuturan K. H. Musthofa selaku pendiri KB Dewi Hajar, bahwa mujahadah pembacaan al-Qur’an ini dijadikan sebagai wirid karena dalam pelaksanaannya mempunyai waktu tertentu dan bacaan-bacaan tertentu pula. Wirid adalah salah satu media untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan suatu bacaan-bacaan tertentu, jumlah yang tertentu bahkan sampai waktu tertentu.²¹

²⁰ Ibu Wati (Selaku Salah Satu Warga Desa Kesambi), *Wawancara*, 05 September 2021, 14:40 WIB.

²¹ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi’ah), *Wawancara*, 04 September 2021, 14:30 WIB.

Adapun tujuan dari pelaksanaan mujahadah pembacaan Al-Quran surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 sebagai wirid yaitu; *Pertama*, sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt sehingga tercipta ketenangan dalam kehidupannya. *Kedua*, melatih diri untuk memerangi hawa nafsu yang mendorong diri melakukan hal-hal yang bertentangan dengan syari'at Islam. *Ketiga*, berperang melawan hawa nafsu adalah jihad terbesar yang harus ditempuh oleh setiap orang. *Keempat*, Menumbuhkan rasa *tawakkal*/kepasrahan kepada Allah atas segala usaha yang telah dilakukan. Hal ini merupakan bentuk penghambaan seorang hamba kepada Tuhannya, menyerahkan hasil dari seluruh usahanya kepada Dzat Yang Maha Kuasa.

2. Makna Surat Al-Waqi'ah Ayat 32-34 bagi para Peserta Mujahadah

Dalam penelitian ini penulis menganalisis tentang Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus menggunakan teori sosiologi pengetahuan untuk menemukan keterkaitan antara makna dan tindakan pembacaan Mujahadah di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus. untuk memaparkan makna tindakan yang bersifat sosial, karena dengan Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus itu bentuk tindakan sosial. Bukan hanya untuk memaparkan makna tindakan sosial, dengan menggunakan teori sosiologi sosial ini, peneliti juga akan mencoba memaparkan makna individual dari dengan Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus.²²

Didalam sebuah teori sosiologi pengetahuan mempunyai dua bentuk yaitu: Pertama: sosiologi pengetahuan adalah suatu penyelidikan yang empiris

²² KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

murni dengan menggunakan pemaparan dan analisis struktural tentang cara-cara hubungan-hubungan sosial dalam kenyataannya mempengaruhi pikiran. Kedua: suatu penyelidikan empiris murni ini menjadi suatu penelitian epistimologis yang memusatkan perhatian pada hubungan-hubungan sosial dan pemikiran ini atas masalah kesahihan. Namun penting diperhatikan, bahwa kedua jenis penelitian ini tidak mesti berhubungan satu sama lain dan orang dapat menerima hasil-hasil empiris tanpa dapat menarik kesimpulan-kesimpul dari epistimologisnya.²³

Dalam dua bentuk macam teori sosiologi pengetahuan diatas, dari hasil observasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang pertama, yaitu dengan menggunakan bentuk penyelidikan berdasarkan empiris murni. Peneliti akan mencoba menyingkap penelitian ini melalui analisis struktural, dengan memaparkan hubungan-hubungan sosial yang ada didalam kenyataannya yang telah mempengaruhi pemikiran. Yang berkaitan dengan penyelidikan suatu tindakan atau perilaku, sebagaimana dengan Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus tentang pemahaman dan pengetahuan mereka tentang Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus dan ayat-ayat 32-34 yang sering diulang-ulang dalam mujahadah itu apakah mempunyai keutamaan atau fadilah tertentu yang tersembunyi atau yang masyarakat tidak mengetahuinya.

Dalam memahami Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus itu peneliti menggunakan kasifikasi yang telah ditawarkan oleh Karl Mannheim yang sudah dijelaskan diatas. Mengenahi tentang penjelasan klasifikasi makna suatu

²³ Karl Mannheim, *Ideologi dan Utopia, Menyingkap Kaitan Pikiran dan politik*(Yogyakarta: Kanisius, 1991), 290

tindakan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim, peneliti akan memaparkan ketiga makna tersebut dengan mengaitkan Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus.²⁴

Adapun penjelasan dari ketiga makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus yaitu sebagai berikut:

- a. Makna Objektif dari Analisis Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di Kb Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus.

Makna yang pertama yaitu makna obyektif dari makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus yang berterkait tentang makna obyektif tersebut merupakan suatu makna yang lebih menunjukkan pada keadaan sosial kontekstual bagi guru-guru KB Dewi Hajar, Wali Murid dan para jama'ah atau masyarakat desa kesambi. Dari hasil observasi peneliti secara langsung menelitian di lokasi lapangan tempat mujahadah di KB Dewi Hajar. Adapun makna obyektifnya adalah dari sebuah keterbiasaan pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus itu sudah ditetapkan oleh pemimpin mujahadah yang sebagai pendiri KB Dewi Hajar juga itu sudah menetapkan bagi guru-guru dan wali murid harus ikut dalam acara mujahadah Al-Waqi'ah pada malam Sabtu Wage begitupun banyaknya antusias masyarakat sekitar desa kesambi yang mau ikut dalam mujahadah tersebut.

Dari penelitian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa makna obyektif yang ada dalam makna Al-

²⁴ Karl Mannheim, *Ideologi dan Utopia, Menyingkap Kaitan Pikiran dan politik*(Yogyakarta: Kanisius, 1991), 292

Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus adalah. Guru-guru, wali murid dan masyarat di ajak untuk selalu mengikuti acara mujahadah Surat Al-Waqi'ah sebagai bentuk untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, dan untuk dapat memerangi hawa nafsu agar dapat mendorong diri untuk selalu berada di dalam syari'at islam. demikianlah yang menunjukkan bahwa pemaknaan suatu tindakan yang berkategori sebagai makna obyektifnya.²⁵

- b. Makna Ekspresif dari Analisis Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di Kb Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus.

Makna ekspresif adalah sebuah bentuk makna yang tertuju oleh aktor atau pelaku suatu tindakan manusia. Dalam hal ini makna suatu tindakan bagi para actor jama'ah makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus Yaitu makna ekspresif menurut pemimpin mujahadah KB Dewi Hajar, guru, wali murid dan masyarakat desa Kesambi Mejobo Kudus. Adapun makna ekspresif yang terkait dengan makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di Kb Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Makna ekspresif bagi pendiri mujahadah Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo setelah habis sholat Maghrib, beliau berpendapat bahwa untuk selalu mengamalkan bacaan-bacaan yang ada dalam mujahadah surat Al-Waqi'ah karna di dalamnya banyak banget fadhilahnya yang harus di terapkan

²⁵ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

dalam kehidupan sehari-harinya dan bisa juga dijadikan sebagai media untuk mensyi'arkan agama islam.²⁶

- 2) Makna ekspresif bagi guru KB Dewi Hajar dari Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus yaitu untuk selalu mengikuti acara mujahadah biar kita bisa menerapkan apa yang kita dapat dari acara mujahadah itu dan bisa membuat haru terasa lebih sabar lagi dalam mendidik anak-anak dalam mengajar agar selalu ikhlas dan dapat mentrasferkan ilmunya ke anak-anak didik.²⁷
- 3) Makna ekspresif bagi wali murid mujahadah Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus yaitu sebagai pedoman untuk mendidik dan mengarahkan anaknya dan keluarganya agar selalu berbuat baik dan lebih mendekarkan diri kepada allah dan bisa dapat di syi'arkan juga dalam kehidupan keluarganya.²⁸
- 4) Makna ekspresif bagi masyarakat desa kesambi tentang Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus yaitu bisa memerangi hawa nafsu dan bisa di syiarkan juga dalam keluarganya dan temen kerjanya yang tidak bisa mengikuti acar mujahadah Surat Alwaqi'ah itu karan masih banyak yang belum mengetahui tentang makna mujahadah surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 itu.²⁹

²⁶ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), *Wawancara*, 04 September 2021, 14:30 WIB.

²⁷ Ibu Nur Isnaini (Selaku Guru KB Dewi Hajar), *Wawancara*, 07 September 2021, 12:00 WIB.

²⁸ Ibu Ema (Selaku salah satu wali murid KB Dewi Hajar), *Wawancara*, 05 September 2021, 13:00 WIB.

²⁹ Ibu Wati (Selaku Salah Satu Warga Desa Kesambi), *Wawancara*, 05 September 2021, 14:40 WIB.

- c. Makna Dokumenter dari Analisis Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus.

Makna yang ketiga yang ditawarkan oleh Karl Mannheim yaitu makna dokumenter. Makna dokumenter ini makna yang tersirat atau tersembunyi, yang secara tidak langsung aktor atau pelaku tindakan tersebut tidak menyadari bahwa suarat Al-Waqi'ah ayat 32-34 kenapa sering di ulang-ulang apakah ada fadhilah yang luar biasa dalam ayat itu tapi masyarakat banyak yang tidak mengetahuinya dengan analisis ini peneliti akan menjelaskan tentang ayat 32-34 dalam Surat Al-Waqi'ah yang sering di ulang ulang itu.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus, banyak yang tidak tau makna apa yang ada dalam surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 sehingga dalam mujahadah itu di ulang-ulang sampai 14 kali. Mereka hanya mengikuti saja tanpa mengetahui makna ataupun fadhilah dari ayat yang di ulang-ulang tersebut.³⁰

Sedangkan penjelasan dari pendiri mujahadah tentang Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus yaitu:

وَفِيكُمۡ كَثِيرٌ مِّنۡ مَّۡرُۡوَعَةٍ ؕ وَلَا تَقۡطُوعُ وَلَا مَمۡنُوعَةٌ ؕ وَفُۡرۡشِ
مَّرۡوَعَةٍ

Artinya: dan buah-buahan yang banyak, yang tidak berhenti (berbuah) dan tidak terlarang

³⁰ Ibu Wati (Selaku Salah Satu Warga Desa Kesambi), Wawancara, 05 September 2021, 14:40 WIB.

mengambilnya. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.³¹

Menurut bapak K.H Musthofa tentang Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 yang diulang ulang dalam pembacaan mujahdah adalah karena kebanyakan masyarakat itu selalu bersemangat kalau berdo'a tentang meminta rizki atau mempunyai keinginan untuk mendapatkan rizki yang banyak dan lancar dan tidak terputus putus rizkinya. Karna definisi rizki itu banyak banget seperti: rizki berupa uang, rizki berupa kesehatan, rizki berupa anak-anak yang sholeh sholihah, rizki yang berupa panennya yang berlimpah, rizki yang berupa keluarga yang harmonis atau yang selalu bahagia, rizki yang berupa ketenangan jiwa, kedamaian dll. Serta masyarat juga ingin hidupnya lebih berkah dan ingin bendapatkan rindho dari allah dan hati yang tenang untuk beribadah kepada allah dan ingin mendapatkan keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak.

Beberapa penjelasan di atas itu yang membuat masyarat lebih semangat dalam melakukan mujahadah pembacaan surat Al-Waqi'ah pada malam sabtu wage. Meskipun ada sebagian masyarat yang tidak mengetahui tentang fadilah atau isi kandungan tentang surat Al-Waqi'ah ayat 32-34. Karna ada beberapa masyarakat yang hanya mengikuti mujahadah saja tanpa memahami apa yang mereka baca contohnya tentang surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 ini ada maksud tersembunyi kenapa ayat ini sering di ulang-ulang 14 kali di dalam mujahadah pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah. Dengan rincian di atas semoga masyarat desa kesambi atau guru-guru atau wali murid bisa mangamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya".

Dari Ayat 32-34 setelah Allah menceritakan tempat kembali orang-orang terdahulu yaitu orang-

³¹ Usman el-Qurtuby, Al-Qur'anulkarim Al-Hufaz Terjemahan & Tajwid Warna (Bandung: Cordoba, 2020), 535.

orang yang mendekatkan diri kepada Allah, maka dia menjelaskan keadaan Ash-Haabul Yamiin (orang-orang yang termasuk golongan kanan), mereka adalah orang-orang yang suka berbuat baik. Segolongan besar dari orang-orang terdahulu, dan segolongan besar pula dari orang-orang kemudian. Maka kami katakan bahwa: diantara kami ada yang termasuk ketujuh puluh ribu orang tersebut. Lebih lanjut kami mengatakan mereka itulah orang-orang yang dilahirkan dalam Islam dan tidak Musyrik sama sekali.³²

Tafsiran surat Al-Waqi'ah Dalam Tafsir Al-Misbah tentang Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 yang menjelaskan tentang setelah ayat yang sebelumnya menjelaskan tentang kenikmatan kelompok yang paling tinggi derajatnya disisi Allah, ayat-ayat di atas dan selanjutnya menjelaskan tentang kelompok penghuni syurga yang kedudukannya lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang lalu. Namun itu bukan berarti kenikmatan yang mereka raih tidak sempurna. Allah Swt berfirman: Dan kelompok kedua adalah golongan kanan, apakah yakni alangkah bahagianya orang itu, tidak terbayang betapa kenikmatan yang diraih golongan kanan itu! Mereka berada diantara pohon bidara yang tidak berduri, dan pohon pisang atau kurma yang buahnya bersusun-susun dengan indah menarik, dan naungan yang terbentang luas sepanjang masa dan diseluruh tempat, dan air yang tercurah setiap diinginkan, dan buah-buahan yang banyak jenis, rasa dan ragamnya, tidak putus-putusnya seperti halnya di dunia yang hanya ditemukan pada musim-musim tertentu dan tidak juga terhalangi untuk mengambilnya, baik karena bersangkutan jemu atau karena tinggi dan jauhnya buah itu atau sebab apapun dan kasur-kasur yang diangkat ke atas ranjang-ranjang tidur, atau bersusun satu dengan yang lain sehingga terasa

³² KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujadah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

empuk. Ayat di atas menjawab dengan menyatakan bahwa ada teman-teman yang menyertai mereka sesungguhnya kami menciptakan mereka yakni wanita-wanita yang baik dan wanita-wanita syurgawi. yang menjadi teman dan pasangan penghuni syurga dengan penciptaan sempurna dan kami jadikan mereka gadis-gadis perawan, penuh cinta lagi sebaya umurnya dan bentuk badannya satu dengan yang lain, atau sebaya dengan pasangan-pasangan mereka. Mereka kami ciptakan untuk golongan yang kanan. Mereka itu sekelompok besar dari ummat yang terdahulu, yang hidup pada masa para Nabi yang lalu dan sekelompok besar pula dari ummat yang kemudian hidup pada masa Nabi Muhammad saw serta generasi sesudah mereka.³³

Adapun keutamaan-keutamaan dalam membaca surat Al-Waqi'ah diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Barang siapa membaca surat Al-Waqi'ah empat belas kali sesudah shalat ashar, maka do'anya mudah dikabulkan oleh Allah.
- 2) Barang siapa membaca tiga kali sesudah sholat Isya' dan Subuh, maka ia akan diberi kekayaan oleh allah dengan pekerjaan yang ringan.
- 3) Barang siapa membaca surat Al-Waqi'ah empat puluh satu kali ditempat duduk yang tetap maksudnya tidak berdiri sebelum selesai, maka selekas mungkin dikabulkan hajatnya oleh allah terutama permintaan rezqi.
- 4) Barang siapa membaca surat Al-Waqi'ah empat puluh satu kali selama empat puluh hari dengan Syarat tidak pernah absen satu haripun, maka ia diberi rezeqi yang lapang oleh allah dengan tidak susah payah.
- 5) Bersabda Nabi Muhammad Saw. Barang siapa membaca surat Al-Waqi'ah tiap malam maka ia akan diselamatkan dari kemiskinan. Dan surat Al-Waqi'ah itu bila dibaca bisa

³³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2003), 556

menyebabkan kaya, oleh karena itu biasakanlah membacanya.

- 6) Sesungguhnya sahabat Utsman bin Affan menghadiahkan uang kepada Abdullah bin Mas'ud tetapi ia menolak pemberian Usman bin Affan tadi, kemudian Utsman bin Affan berkata: "Belanjakan untuk anak-anakmu". Ia menjawab : apakah engkau takut mereka kekurangan ? sesungguhnya mereka telah aku perintah membaca surat Al-Waqi'ah, karena aku mendengar, sabda Nabi : barang siapa membaca surat Al-Waqi'ah setiap malam maka ia akan tidak akan mengalami kekurangan selamanya.³⁴
- 7) Barang siapa membaca setiap tiap sesudah sholat, maka ia akan dimudahkan oleh Allah segala urusannya. Terutama hal rezeki.
- 8) Bila surat Al-Waqi'ah ini dibaca didekatkan orang yang sedang sakit keras, maka orang yang sakit tersebut lekas diberikan kesembuhan oleh Allah.
- 9) Surat Al-Waqi'ah barokahnya bisa untuk meringankan siksa kubur, oleh karenanya itu apabila surat ini dibacakan maka pahalanya dihadiahkan ahli qubur tersebut akan terlepas dari siksa qubur.³⁵

Dengan penjelasan di atas tentang fadhilah dan makna surat Al-Qur'an ayat 32-34 itu dari hasil wawancara dan observasi. Dengan itu kita mengetahui kenapa ada ayat-ayat yang di ulang-ulang dalam acara mujahadah, ternyata fadhilahnya sangat banyak dan banyak masyarakat yang tidak mengetahui. Setelah mengetahui tentang fadhilahnya atau keutamaan-keutamaannya semoga masyarakat bisa mengamalkan dari bacaan-bacaan yang ada

³⁴ Hafidz Bahtiar, *Risalah Do'a mujarab*, (Surabaya; Apollo Lestari, 2011), 52.

³⁵ Hafidz Bahtiar, *Risalah Do'a mujarab*, (Surabaya; Apollo Lestari, 2011), 53.

dalam mujahadah dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-harinya untuk selalu rajin dan konsisten dalam selalu membaca Al-Qur'an dan selalu lebih mendekatkan diri kepada Allah dan bisa memerangi hawa nafsunya untuk bisa datang ke acara Mujahadah pada malam sabtu wage di KB Dewi Hajar.

Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 dalam praktik Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus, tentunya akan mempertemukan berbagai segmen masyarakat, baik dari kalangan. Pada prinsipnya mereka yang dari berbagai kalangan akan bertemu di suatu majlis untuk suatu kepentingan. Begitu pula dengan Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus yang diikuti oleh berbagai jama'ah dan persepsi masyarakat tertentu ketika melakukan apa yang diinginkan.

Adapun persepsi pelaku mengikuti kegiatan Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus diantaranya:

- a. sebagai Sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt, sehingga dapat membuat ketenangan dalam hati, jiwa dan dalam kehidupannya. Seperti dalam Q.S Ar-Ra'd: 28 yaitu:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ

تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan

mengingat Allah-lah hati menjadi
tenteram.³⁶

- b. Untuk Melatih diri dalam memerangi hawa nafsu yang mendorong diri melakukan hal-hal yang tidak bertentangan dengan syari'at islam. Seperti berperan melawan hawa nafsu itu termasuk jihad besar yang harus di tempuh setiap orang. Yang sudah di jelaskan dalam Q.S At-Taubat:9 yaitu:

اَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا وَهَاجَرُوْا وَجَاهَدُوْا فِىْ سَبِيْلِ اللّٰهِ بِاَمْوَالِهِمْ
وَاَنْفُسِهِمْ اَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللّٰهِ ۚ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْفَآئِزُوْنَ



Artinya: orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih Tinggi derajatnya di sisi Allah; dan Itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.³⁷

- c. Menumbuhkan rasa kepasrahan kepada Allah atas segala usaha yang telah dilakukan dan menyerahkan apapun hasil dari seluruh usahanya kepada Dzat Yang Maha Kuasa yaitu Allah Swt. seperti yang sudah di jelaskan dalam Q.S Ali Imron:159 yaitu:

فِيْمَا رَحْمَةٌ مِّنَ اللّٰهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَا نَفَضُوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ

³⁶ Usman el-Qurtuby, Al-Qur'anulkarim Al-Hufaz Terjemahan & Tajwid Warna (Bandung: Cordoba, 2020), 252.

³⁷ Usman el-Qurtuby, Al-Qur'anulkarim Al-Hufaz Terjemahan & Tajwid Warna (Bandung: Cordoba, 2020), 188.

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٦﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.³⁸

- d. Sebagai Sarana untuk menjalin ukhuwah Islamiyah antar sesama jama'ah untuk membersihkan diri dari penyakit. Seperti firman Allah dalam Q.S Yunus:57 yaitu:

يَتَأْتِيَ النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا
فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.³⁹

- e. Bentuk rasa syukur atas limpahan nikmat yang telah Allah Swt berikan. Semua itu dilakukan dengan cara memperbanyak ibadah dan amal kebaikan yang

³⁸ Usman el-Qurtuby, Al-Qur'anulkarim Al-Hufaz Terjemahan & Tajwid Warna (Bandung: Cordoba, 2020), 71.
³⁹ Usman el-Qurtuby, Al-Qur'anulkarim Al-Hufaz Terjemahan & Tajwid Warna (Bandung: Cordoba, 2020), 215.

diyakini bisa dapat menambah kenikmatan dan anugerah yang berlimpah dalam kehidupannya. Allah sudah menjanjikannya dalam Q.S Ibrahim: 7 yaitu:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".⁴⁰

- f. Untuk Melatih diri dan untuk membiasakan para jama'ah mujahadah dalam membaca Al-Qur'an secara rutin dan konsisten.
- g. Sebagai orang muslim sudah menjadi keharusan dalam membaca, mengkaji, serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dan Seseorang yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an, maka hidupnya tidak akan pernah tersesat.⁴¹

Setelah mengetahui tujuan dari para jama'ah untuk mengikuti Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus, banyak pengaruh diadakannya mujahadah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Dampaknya bagi kehidupan masyarakat sekitar yaitu mereka saling bergotong royong, seperti saat mereka kesusahan mereka mau saling membantu. dan saat acara mujahadah mereka pada saling membawa jajan ataupun makanan berupa nasi dll.
- b. Dampaknya Dalam kegiatan Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada

⁴⁰ Usman el-Qurtuby, Al-Qur'anulkarim Al-Hufaz Terjemahan & Tajwid Warna (Bandung: Cordoba, 2020), 256.

⁴¹ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), Wawancara, 04 September 2021, 14:30 WIB.

Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus, masing-masing individu atau jama'ah merasakan langsung ataupun tak langsung, baik ketika mereka dengan keluarga atau dengan masyarakat. Mereka merasa nyaman, hati tentram dan bahagia walaupun sedang menghadapi masalah. Karena mereka selalu mengingat Allah sehingga di dalam diri dan perasaan merasa lebih dekat dengan Allah SWT dan mereka yakin Allah Swt selalu ada bersamanya.

Kegiatan Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus, sangat mempengaruhi pemahaman keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari Yang dulunya hanya sekedar tahu saja, sekarang lebih mengerti tentang cara beragama yang baik dan benar. Seperti yang dikatan diatas mereka yang mengikuti mujahadah tambah rajin dalam beribadah, tidak ingin meninggalkan sholat berjama'ah. Kebanyakan dari jama'ah Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus, lebih mementingkan akhirat dibandingkan dunia, karena mereka menjadi sadar kalau kehidupan dunia hanya sementara dan kehidupan yang kekal itu adalah di akhirat.

42

Seperti Perilaku seseorang itu dapat berubah-ubah sesuai dengan proses yang dijalannya dan lingkungan yang mempengaruhinya. Seandainya lingkungannya baik akan ikut baik begitu pula sebaliknya jika lingkungannya buruk pasti perilaku seseorang akan ikut buruk juga. Para jama'ah yang mengikuti acara Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus, sekarang Sepertinya lebih semangat ngaji, dan juga ada yang beranggapan bahwa bertawassul, berdo'a atau mujahdah itu lebih diperlukan dibanding belajar.

⁴² Ibu Marwiyah (Selaku Bendahara KB Dewi Hajar), Wawancara, 07 September 2021, 10:20 WIB.

Semua itu merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan kemudian untuk meminta agar diberi kemudahan dalam memahami ilmu, mendapat kemudahan dalam melakukan kebaikan, dan selalu dimudahkan dalam segala urusannya.

Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus dengan mengikuti itu mereka dapat mengetahui isi dari ayat-ayat Al-Qur'an yang di bacanya. Bukan hanya secara lisan akan tetapi juga faham secara maknanya. Dan jama'ah diharapkan lebih dekat lagi dengan Al-Qur'an, dan meyakini bahwa akan mendapatkan fadhilah dari surat-surat yang dibacakan dalam mjahadahan tersebut. pandangan jama'ah terhadap pribadi maupun sosialnya setelah mengikuti Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 Dalam Mujahadah Pada Malam Sabtu Wage Di KB Dewi Hajar Kesambi Mejobo Kudus yaitu: para jama'ah senantiasa berkhushudzon kepada Allah Swt, selalu berusaha melakakun apa yang di perintahkan oleh Allah dan menjauhi apa yang telah dilarang oleh Allah serta berusaha istiqomah dalam semua kegiatan yang berhubungan dengan ibadah. Biar Hidup para jama'ah lebih terarah dan lebih tenang dalam menghadapi masalah.⁴³

⁴³ KH. Musthofa (Selaku Pendiri dan Pemimpin Mujahadah Al-Waqi'ah), *Wawancara*, 04 September 2021, 14:30 WIB.